

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial distress* dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan. Analisis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* Ver. 16. Data sampel yang ada sebanyak 38 perusahaan perbankan dan asuransi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
5. *Financial distress* berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan
6. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan

5.2 Implikasi Teori dan Praktek

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka implikasi yang terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Implikasi Teori

Hasil penelitian ini diharapkan akan menambah ilmu pengetahuan serta teori tentang pengaruh komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *financial distress* dan *leverage* khususnya bagi peneliti sendiri maupun bagi pihak lain yang ingin mengembangkan penelitian ini dibidang yang sama.

2. Implikasi Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi investor dan pengguna laporan keuangan lainnya sebagai referensi agar dapat mengetahui integritas laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan sektor perbankan dan asuransi, sehingga investor dan pengguna laporan keuangan lainnya lebih yakin untuk melakukan investasi dan pengambilan keputusan investasi.

Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini akan membantu perusahaan-perusahaan perbankan dan asuransi di Indonesia baik yang menjadi sampel dalam penelitian ini maupun yang tidak, untuk menambah wawasan tentang integritas laporan keuangan.

5.3 Keterbatasan

Dalam proses penelitian ini pun, peneliti mendapatkan banyak hambatan ataupun kekurangan, yaitu:

1. Data yang dijadikan sampel didalam penelitian terbatas. Ini karena peneliti mengambil populasi dipenelitiannya adalah perusahaan jasa keuangan sub sektor perbankan dan asuransi. Dimana jumlah perusahaan perbankan sebanyak 43 dan asuransi hanya 14 perusahaan. Sementara dari total populasi tersebut tidak semuanya yang memenuhi kriteria pemilihan sampel.
2. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu yang relatif pendek yakni dari tahun 2014 sampai 2018, sehingga data yang diambil ada kemungkinan kurang mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka panjang.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat keterbatasan sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran yang diperlukan bagi peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan memperluas objek tidak hanya diperusahaan perbankan dan asuransi, tetapi menambah perusahaan yang lainnya.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan memperpanjang periode penelitian sehingga dapat diharapkan memperbanyak sampel penelitian yang digunakan.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap variabel lain yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan seperti ukuran perusahaan, rasio hutang, manajemen laba dan variabel independen lainnya.